

TABEL A. Tagihan Bantuan Iuran JKN Periode Semester II TA 2021

Periode	INVESTOR		PBI (APBD)		PEKERJA MANDIRI		PEMBERI KERJA		PENSIUNAN SWASTA		Jumlah Peserta	Nilai Tagihan
	Jumlah	Tagihan	Jumlah	Tagihan	Jumlah	Tagihan	Jumlah	Tagihan	Jumlah	Tagihan		
Juli	57	239.400	23.724	113.466.000	10.750	170.875.000	2.440	10.248.000	17	71.400	36.988	294.899.800
Agustus	71	372.000	28.774	131.601.000	5.280	87.120.000	-	-	38	159.600	34.163	219.252.600
September	89	447.600	29.275	135.808.500	5.891	97.201.500	1.531	6.430.200	31	130.200	36.817	240.018.000
Oktober	84	352.800	27.498	129.304.500	-	-	814	3.418.800	31	130.200	28.427	133.206.300
November	62	260.400	27.094	127.287.900	3.265	53.872.500	823	3.456.600	29	121.800	31.273	184.999.200
Desember	54	226.800	29.769	93.202.000	1.043	17.209.500	-	-	26	109.200	30.892	110.747.500
Total	417	1.899.000	166.134	730.669.900	26.229	426.278.500	5.608	23.553.600	172	722.400	198.560	1.183.123.400

TABEL A adalah tagihan dari BPJS Kesehatan kepada pemerintah untuk bantuan iuran JKN bagi peserta dengan segmentasi PBPU, BP, dan PD Pemda. Tagihan tersebut dirinci per bulan dan per segmentasi peserta lengkap dengan berapa jumlah yang ditagihkan kepada pemerintah.

BPJS telah menyediakan data sumber yang dapat digunakan oleh auditor untuk melakukan verifikasi atas tagihan tersebut. Data sumber tersebut terdiri atas dua basis data yaitu:

A. Basis Data Tagihan

- a. **Table TAGIHAN_BANTUAN_IURAN** berisi tagihan bantuan iuran bagi peserta PBPU, BP dan PD Pemda.
- b. **Table TAGIHAN_PBIJK** berisi tagihan bantuan iuran jaminan Kesehatan berdasarkan SK Menteri Sosial bagi masyarakat miskin.

Berikut ini struktur table yang ada pada basis data tagihan:

Field	Tipe	Deskripsi
Id	int	Id tagihan
NAMA	nvarchar(MAX)	Nama peserta
NIK	nvarchar(MAX)	NIK Peserta
NOKA	nvarchar(MAX)	Nomor Kartu BPJS Kepala Keluarga Peserta
PSNOKA	nvarchar(MAX)	Nomor Kartu BPJS Peserta
TGLLHR	date	Tanggal lahir peserta
KDJNSPESERTA	nchar(10)	Kode jenis atau segmentasi peserta
KETJNSPESERTA	nvarchar(MAX)	Keterangan jenis atau segmentasi peserta
KDKELAS	nvarchar(MAX)	Kode kelas layanan kesehatan
BLNTAG	date	Tanggal terbentuk tagihan premi kepada peserta
BULAN	int	Bulan ditagihkan bantuan iuran kepada pemerintah. Dibaca mundur 1 bulan. Sehingga misanya ketika nilai bulan berisi 11, maka bulan ditagihkan kepada pemerintah adalah periode Oktober.
TAHUN	int	Tahun ditagihkan bantuan iuran kepada pemerintah.
BANTUAN_IURAN_PUSAT	decimal(18, 0)	Besaran bantuan iuran yang ditagihkan kepada pemerintah pusat.

B. Basis Data Kepesertaan

- a. **Table PESERTA** merupakan master data peserta JKN yang dikelola BPJS Kesehatan

Field	Tipe	Deskripsi
PSNOKA	nvarchar(50)	Nomor kartu kepesertaan JKN
NAMA	nvarchar(50)	Nama Peserta JKN
JENIS_KELAMIN	nchar(10)	Jenis Kelamin
TGLLHR	date	Tanggal lahir peserta
NIK	nvarchar(50)	Nomor Induk Kependudukan
NOKA	nvarchar(50)	Nomor kartu BPJS kepala keluarga

- b. **Table JNSPESERTA_PRESENT** berisi riwayat perubahan segmentasi peserta dari masing-masing peserta berdasarkan NOKA (nomor kartu kepala keluarga)

Field	Tipe	Deskripsi
NOKA	nvarchar(50)	Nomor Kartu BPJS Kepala Keluarga
TMTPEG	date	Tanggal mulai berlaku segmentasi peserta
KDJNSPESERTA	nvarchar(50)	Kode jenis kepesertaan (segmentasi) yang berlaku efektif

- c. **Table JNSPESERTA_TBL** merupakan table referensi yang menjelaskan mengenai segmentasi kepesertaan

Field	Tipe	Deskripsi
KDJNSPESERTA	nvarchar(50)	Kode referensi jenis peserta
KETJNSPESERTA	nvarchar(50)	Keterangan jenis (segmentasi) peserta

1. Menguji ketepatan nilai dalam tagihan terhadap rincian data sumber pada basis data

Selaku auditor, Langkah pertama yang Anda lakukan adalah melakukan pengujian atas kelengkapan tagihan tersebut menurut data detail tagihan dalam basis data. Pengujian tersebut meliputi:

- Buat query untuk menguji ketepatan jumlah total peserta yang ditagihkan.
- Buat query untuk menguji ketepatan jumlah total besaran nilai tagihan.
- Buat query untuk menguji ketepatan jumlah peserta per periode tagih.
- Buat query untuk menguji ketepatan besaran nilai tagihan per periode tagih.
- Buat query untuk menguji ketepatan jumlah peserta per segmentasi.
- Buat query untuk menguji ketepatan jumlah peserta per segmentasi dan per periode tagih.
- Buat query untuk menguji ketepatan besaran nilai tagihan per segmentasi dan per periode tagih.

2. Pengujian atas substansi tagihan

Ada beberapa risiko yang telah dirumuskan oleh auditor berkaitan dengan substansi dari tagihan bantuan iuran JKN yang disampaikan oleh BPJS Kesehatan.

- Adanya peserta yang ditagihkan bantuan iurannya lebih dari satu kali.** BPJS Kesehatan menagihkan bantuan iuran JKN kepada pemerintah sesuai dengan tanggungan premi yang telah dibayar lunas secara mandiri oleh peserta tersebut, yang tercermin pada kolom BLNTAG. Auditor perlu menguji, jika ada 2 atau lebih tagihan yang memiliki BLNTAG sama, ditagihkan atas PSNOKA yang sama, namun pada BULAN yang berbeda. Artinya, atas peserta tersebut BPJS telah menagihkan bantuan iurannya pada periode sebelumnya, namun pada periode selanjutnya ditagihkan kembali.
- Adanya tagihan bantuan iuran atas periode di luar berlakunya program bantuan iuran.** Program bantuan iuran JKN mulai berlaku sejak 1 Juli 2020. Auditor perlu menguji bilamana terdapat tagihan yang memiliki BLNTAG kurang dari 1 Juli 2020.
- Besaran tagihan yang tidak sesuai.** Untuk tagihan tahun 2020, pemerintah membayarkan sebesar Rp16.500 sebagai bantuan iuran kepada peserta yang berhak. Besaran bantuan iuran tersebut turun pada tahun 2021, yakni menjadi sebesar Rp4.200 karena pembagian kewajiban dengan pemerintah daerah. Periode tagihan dapat diidentifikasi pada kolom BLNTAG. Auditor

perlu menguji bila terdapat tagihan untuk BLNTAG selain tahun 2020 namun ditagihkan bantuan iuran sebesar Rp16.500.

- d. Adanya tagihan yang memiliki NIK tidak valid.** NIK merupakan identifikasi utama yang dapat dipergunakan untuk menguji status kependudukan peserta tersebut. BPJS perlu memastikan bahwa NIK masing-masing peserta yang terdaftar adalah NIK yang valid. Pengujian validitas NIK sederhana adalah dengan membandingkan tanggal lahir peserta dengan kode tanggal lahir pada digit ke-7 sampai dengan 12 NIK. Jika penduduk tersebut laki-laki, maka digit ke-7 sampai dengan 12 dari NIK adalah tanggal lahir. Namun jika penduduk tersebut perempuan, maka komponen tanggal lahir NIK tersebut ditambah 40.

Contoh:

- Ahmad seorang laki-laki yang memiliki tanggal lahir 10 Juli 1978, digit ke-7 s.d. 12 NIK Ahmad adalah **100778**
 - Bunga seorang perempuan yang memiliki tanggal lahir 12 September 1986, digit ke-7 s.d. 12 NIK Bunga adalah **520986**. Karena komponen tanggal lahirnya, yakni 12 akan ditambah dengan 40.
- e. Adanya tagihan bantuan iuran JKN atas peserta dengan jenis (segmentasi) selain PBPU, BP, ataupun PD Pemda.** Program bantuan iuran ditujukan kepada peserta dengan segmentasi PBPU, BP, dan PD Pemda. Auditor perlu menguji adanya tagihan kepada peserta yang berasal dari segmentasi lainnya, dengan menelusuri segmentasi yang masih berlaku atas peserta tersebut pada table JNSPESERTA sesuai kolom TMTPEG.
- f. Terdapat tagihan yang beririsan dengan tagihan untuk PBI JK.** Auditor perlu menguji penagihan ganda bantuan iuran dengan membandingkan dengan data tagihan PBI JK yang juga disediakan oleh BPJS. Tagihan ganda diidentifikasi dari kesamaan PSNOKA dan periode penagihan (BLNTAG).